

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020
AUDITED**

**Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020**



**Jln. Raya Kendalpayak Km 8, Kotak Pos 66 Malang 65101
Telp.0341-801468, Fax. 0341-801496
e-mail : balitkabi@litbang.pertanian.go.id
balitkabi@gmail.com**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Malang, 31 Maret 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Titik Sundari, MP
NIP. 196811261998032002

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	7
I. Laporan Realisasi Anggaran	7
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	7
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	9
II. NERACA	10
III. LAPORAN OPERASIONAL	11
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	12
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	13
A. PENJELASAN UMUM	13
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi....	13
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	13
A.3. Basis Akuntansi.....	4
A.4. Dasar Pengukuran	14
A.5. Kebijakan Akuntansi.....	14
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	20
B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	20
B.2. BELANJA	22
B.3. BELANJA PEGAWAI	22
B.4. BELANJA BARANG	23
B.5. BELANJA MODAL	24
B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN.....	25
B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN	25
B.5.3. BELANJA MODAL LAINNYA	26
B.5.4. BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID-19.....	26
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	28
C.1. ASET LANCAR	28
C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas	28
C.1.2. Persediaan.....	28
C.2. ASET TETAP	29
C.2.1. Tanah.....	29
C.2.2. Peralatan dan Mesin.....	20
C.2.3. Gedung dan Bangunan.....	40

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	42
C.2.5. Aset Tetap Lainnya.....	43
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	42
C.3. ASET LAINNYA.....	44
C.3.2. Aset Lain-lain.....	44
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya.....	44
C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK.....	45
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga.....	45
C.5. EKUITAS.....	46
C.5. Ekuitas.....	46
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	47
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	47
D.2. Beban Pegawai.....	48
D.3. Beban Persediaan.....	50
D.4. Beban Barang dan Jasa.....	50
D.5. Beban Pemeliharaan.....	51
D.6. Beban Perjalanan Dinas.....	52
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	53
D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.....	53
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	55
E.1. Ekuitas Awal.....	55
E.2. Surplus/Defisit-LO.....	55
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.....	55
E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap.....	55
E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi.....	55
E.4. Transaksi Antar Entitas.....	56
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL).....	56
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar.....	56
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	57
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....	57
F.2. Pengungkapan Lain-lain.....	57
F.2.1. Kerjasama Kemitraan.....	57
F.2.2. Revisi DIPA dan POK.....	57
F.2.3. Rekening Pemerintah.....	58



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI

JL. RAYA KENDALPAYAK KM 8 KOTAK POS 66 MALANG 65101
TELEPON (0341) 801468 FAXIMILI (0341) 802824

WEBSITE: <http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id>, e-mail: balitkabi@litbang.pertanian.go.id, balitkabi@gmail.com



Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 31 Maret 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Titik Sundari, MP
NIP. 196811261998032002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1,133,082,794.00 atau mencapai 100.70% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1,125,261,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp23,153,180,301.00 atau mencapai 98.39% dari alokasi anggaran sebesar Rp23,533,203,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp831,348,481,040.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp866,910,830.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp830,096,223,517.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp385,346,693.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp273,955,800.00 dan Rp831,074,525,240.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1,112,913,146.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp27,339,749,975.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-26,226,836,829.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp1,052,653,158.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-25,174,183,671.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp830,687,817,570.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-25,174,183,671.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp3,540,793,834.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp22,020,097,507.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp831,074,525,240.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1,125,261,000.00	1,133,082,794.00	100.70	1,850,840,562.00
Jumlah Pendapatan		1,125,261,000.00	1,133,082,794.00	100.70	1,850,840,562.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	13,821,230,000.00	13,469,171,696.00	97.45	14,609,911,324.00
Belanja Barang	B.4.	8,937,774,000.00	8,911,815,195.00	99.71	11,696,073,267.00
Belanja Modal	B.5.	774,199,000.00	772,193,410.00	99.74	1,281,066,986.00
Jumlah Belanja		23,533,203,000.00	23,153,180,301.00	98.39	27,587,051,577.00

II. NERACA

BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	219,610,000.00	0.00
Persediaan	C.1.2.	647,300,830.00	218,835,772.00
Jumlah Aset Lancar		866,910,830.00	218,835,772.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	787,724,008,000.00	787,724,008,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	31,119,587,025.00	30,421,577,815.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	39,583,591,884.00	35,985,847,884.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2,692,969,000.00	1,880,333,000.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	372,053,014.00	325,703,014.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	27,000,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-31,422,985,406.00	-26,217,495,293.00
Jumlah Aset Tetap		830,096,223,517.00	830,119,974,420.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	37,625,000.00	37,625,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	1,573,357,940.00	1,573,357,940.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-1,225,636,247.00	-1,198,483,502.00
Jumlah Aset Lainnya		385,346,693.00	412,499,438.00
Jumlah Aset		831,348,481,040.00	830,751,309,630.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	273,955,800.00	63,492,060.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		273,955,800.00	63,492,060.00
Jumlah Kewajiban		273,955,800.00	63,492,060.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	831,074,525,240.00	830,687,817,570.00
Jumlah Ekuitas		831,074,525,240.00	830,687,817,570.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		831,348,481,040.00	830,751,309,630.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1,112,913,146.00	1,709,698,310.00
JUMLAH PENDAPATAN		1,112,913,146.00	1,709,698,310.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	13,469,171,696.00	14,609,911,324.00
Beban Persediaan	D.3.	1,666,149,088.00	3,199,080,097.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4,427,435,356.00	5,358,270,933.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2,333,041,212.00	1,953,340,454.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,080,895,931.00	2,325,507,379.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	4,363,056,692.00	4,942,843,698.00
JUMLAH BEBAN		27,339,749,975.00	32,388,953,885.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-26,226,836,829.00	-30,679,255,575.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0.00	610,000.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	1,067,601,908.00	1,199,633,679.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	14,948,750.00	4,903,762.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		1,052,653,158.00	1,194,119,917.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-25,174,183,671.00	-29,485,135,658.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	830,687,817,570.00	834,898,553,100.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-25,174,183,671.00	-29,485,135,658.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	3,540,793,834.00	-466,880,199.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	3,808,114,000.00	-514,169,000.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	-267,320,166.00	47,288,801.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	22,020,097,507.00	25,741,280,327.00
EKUITAS AKHIR	E.5.	831,074,525,240.00	830,687,817,570.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Raya Kendalpayak Km.8, Kotak Pos 66 Malang. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi diharapkan kualitas Laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi berkomitmen dengan visi *“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
3. Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	185,698,000.00	185,698,000.00
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	40,000,000.00	40,000,000.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	899,563,000.00	899,563,000.00
Jumlah Pendapatan	1,125,261,000.00	1,125,261,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	14,756,230,000.00	13,621,230,000.00
Belanja Lembur	200,000,000.00	200,000,000.00
Belanja Barang Operasional	1,730,538,000.00	1,935,181,000.00
Belanja Barang Non Operasional	5,874,440,000.00	1,502,937,000.00
Belanja Barang Persediaan	3,295,059,000.00	1,388,052,000.00
Belanja Jasa	1,718,892,000.00	1,021,365,000.00
Belanja Pemeliharaan	1,983,065,000.00	2,007,965,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,050,100,000.00	1,082,274,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	803,775,000.00	700,199,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	715,000,000.00	27,000,000.00
Belanja Modal Lainnya	46,225,000.00	47,000,000.00
Jumlah Belanja	34,173,324,000.00	23,533,203,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1,133,082,794.00 atau mencapai 100.70% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1,125,261,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	40,000,000.00	124,012,000.00	310.03
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	185,698,000.00	239,530,300.00	128.99
Pendapatan Lain-lain	0.00	20,169,648.00	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	899,563,000.00	749,370,846.00	83.30
Jumlah	1,125,261,000.00	1,133,082,794.00	100.70

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -38.78% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	124,012,000.00	120,857,000.00	2.61
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	239,530,300.00	1,048,693,629.00	-77.16
Pendapatan Lain-lain	20,169,648.00	141,142,252.00	-85.71
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	749,370,846.00	540,147,681.00	38.73
Jumlah	1,133,082,794.00	1,850,840,562.00	-38.78

Terjadi perbedaan nilai realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak di Pos Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp1,133,082,794.00 dan di Laporan Operasional senilai Rp1,112,913,146.00 hal ini dikarenakan adanya pengembalian Belanja Pegawai senilai Rp20,169,648.00, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pengembalian Belanja Pegawai

31 Desember 2020

Tanggal	NOMOR NTPN	Akun	Jumlah (Rp)	Keterangan
		425911	215	Pendapatan dari Potongan SPM
06/01/2020	1F6B51JNEPEBTG7F	425911	252,803	Pen.kembali Bel.Peg.an.Dr.Novita N
23/01/2020	58BDE3CIEEJLMON9	425911	7,880,000	Pen.kembali Bel.Peg.an.Dr.Titik Sundari
10/03/2020	63F867QLTJL54OPO	425911	12,036,630	Pen.kembali Bel.Peg.an.Sumarno, SP
Total Keseluruhan			20,169,648	

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp23,153,180,301.00 atau 98.39% dari anggaran belanja sebesar Rp23,533,203,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	13,821,230,000.00	13,500,177,996.00	97.68
Belanja Barang	8,937,774,000.00	8,911,815,195.00	99.71
Belanja Modal	774,199,000.00	772,193,410.00	99.74
Total Belanja Kotor	23,533,203,000.00	23,184,186,601.00	98.52
Pengembalian Belanja		-31,006,300.00	0.00
Total Belanja	23,533,203,000.00	23,153,180,301.00	98.39

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -16.07% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya Revocusing Anggaran di Bulan April 2020 dan Bulan Juni 2020 yang dipergunakan untuk penanganan Pandemi Covid-19. Hal ini menyebabkan seluruh kegiatan terhenti.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	13,469,171,696.00	14,609,911,324.00	-7.81
Belanja Barang	8,911,815,195.00	11,696,073,267.00	-23.81
Belanja Modal	772,193,410.00	1,281,066,986.00	-39.72
Total Belanja	23,153,180,301.00	27,587,051,577.00	-16.07

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp13,469,171,696.00 dan Rp14,609,911,324.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -7.81% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya 3 Orang Pegawai Negeri Sipil yang mengajukan Pensiun dini di tahun 2020 ;
2. Adanya 11 orang Pegawai Negeri Sipil yang memasuki masa purna tugas di pertengahan tahun;
3. Adanya 2 orang Pegawai Negeri Sipil yang meninggal dunia serta 3 orang Pegawai Negeri yang pindah tugas ;
4. 17 Peneliti Utama tidak mendapatkan gaji ke 14

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	13,300,233,996.00	14,481,586,395.00	-8.16
Belanja Lembur	199,944,000.00	199,298,000.00	0.32
Jumlah Belanja Kotor	13,500,177,996.00	14,680,884,395.00	-8.04
Pengembalian Belanja Pegawai	-31,006,300.00	-70,973,071.00	-56.31
Jumlah Belanja	13,469,171,696.00	14,609,911,324.00	-7.81

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8,911,815,195.00 dan Rp11,696,073,267.00. Realisasi

belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -23.81% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Revocusing Anggaran di Bulan April 2020 dan Bulan Juni 2020 yang dipergunakan untuk penanganan Pandemi Covid-19. Hal ini menyebabkan seluruh kegiatan terhenti sehingga realisasi anggaran mengalami penurunan dari tahun 2019.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,932,174,985.00	1,198,180,466.00	61.26
Belanja Barang Non Operasional	1,502,664,826.00	3,207,172,940.00	-53.15
Belanja Barang Persediaan	1,387,387,236.00	2,354,124,773.00	-41.07
Belanja Jasa	1,000,907,605.00	949,386,124.00	5.43
Belanja Pemeliharaan	2,007,784,612.00	1,661,701,585.00	20.83
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,080,895,931.00	2,328,345,379.00	-53.58
Jumlah Belanja Kotor	8,911,815,195.00	11,698,911,267.00	-23.82
Pengembalian Belanja Barang	0.00	-2,838,000.00	-100.00
Jumlah Belanja	8,911,815,195.00	11,696,073,267.00	-23.81

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp772,193,410.00 dan Rp1,281,066,986.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -39.72% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Revocusing Anggaran Belanja Modal di Bulan April 2020 dan Bulan Juni 2020 yang dipergunakan untuk penanganan Pandemi Covid-19. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan yang signifikan atas Belanja Modal di Tahun 2021

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	698,843,410.00	1,281,066,986.00	-45.45
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	27,000,000.00	0.00	0.00
Belanja Modal Lainnya	46,350,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	772,193,410.00	1,281,066,986.00	-39.72
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	772,193,410.00	1,281,066,986.00	-39.72

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp698,843,410.00 dan Rp1,281,066,986.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -45.45% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya Revocusing Anggaran di Bulan April 2020 dan Bulan Juni 2020 yang dipergunakan untuk penanganan Pandemi Covid-19. Hal ini ada beberapa kegiatan Belanja Modal Peralatan dan Mesin tidak dapat dilaksanakan.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	698,843,410.00	1,281,066,986.00	-45.45
Jumlah Belanja Kotor	698,843,410.00	1,281,066,986.00	-45.45
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	698,843,410.00	1,281,066,986.00	-45.45

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp27,000,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Di Tahun Anggaran 2021 telah dilaksanakan Kegiatan Perencanaan Pembangunan Gedung dan Bangunan (Renovasi Rumah Jabatan, Paving Jalan Perumahan Rumah Dinas dan Sumur Bor) senilai Rp27.000.000,00 sehingga mengalami kenaikan sebesar 100% dari Tahun Anggaran 2019.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	27,000,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	27,000,000.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	27,000,000.00	0.00	0.00

B.5.3. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp46,350,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Di Tahun Anggaran 2020 tepatnya di Belanja Modal Lainnya terealisasi Belanja Pengadaan Buku senilai Rp46.350.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	46,350,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	46,350,000.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	46,350,000.00	0.00	0.00

B.5.4. BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Setelah lebih dari tiga bulan (95 hari) menjalankan WFH bagi sebagian besar ASN akibat pandemic COVID-19, mulai 5 Juni 2020 seluruh ASN Balitkabi kembali bekerja di kantor (WFO). Balitkabi mulai mengikuti tatanan normal (new normal) beraktivitas di kantor dengan mengedepankan aspek produktif dan aman meski pandemic COVID-19 belum usai. Sarana dan prasarana pencegahan penyebaran COVID-19 di kantor Balitkabi telah lama disiapkan dan digunakan seperti alat pengecek suhu (thermogun), hand sanitizer, wastafel untuk cuci tangan, penggunaan desinfektan, penggunaan masker, physical distancing, dan lain sebagainya. untuk memulai tatanan normal baru bekerja di kantor.

Selain hal tersebut juga dilaksanakan pembagian multivitamin serta dilaksanakan Rapid Test bagi seluruh karyawan dan karyawan BALITKABI, IP2TP Kendalpayak, IP2TP Jambegede, IP2TP Muneng, IP2TP Genteng dan IP2TP Ngale.

Realisasi Anggaran Penanganan Pandemi Covid-19
Per 31 Desember 2020

Uraian	2020		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19	444,840,000.00	444,820,868.00	100.00
Belanja Jasa-Penanganan Pandemo Covid-19	91,960,000.00	91,960,000.00	100.00
Total Belanja	536,800,000.00	536,780,868.00	100.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp219,610,000.00 dan Rp0.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020
BRIN-LPDP-Nomor : 18/E1/PRN/2020-6 Juli 2020 - 6 Juli 2022- Identifikasi Sifat Fisik Kimia Dan Komponen Bioaktif Varietas Unggul Kedelai Serta Kesesuaian Produk Olahannya senilai Rp33,582,243.00	33,582,243.00
BRIN-LPDP-Nomor : 21/E1/PRN/2020-6 Juli 2020 - 6 Juli 2024- Perakitan Varietas Kedelai Untuk Produktivitas Tinggi Dan Pangan Fungsional, Serta Dukungan Teknologi Budidayanya Pada Lahan Optimal senilai Rp126,500,963.00	126,500,963.00
BRIN-LPDP-Nomor: 22/E1/PRN/2020-6 Juli 2020 - 6 Juli 2024- Produksi Benih Unggul Kedelai Hasil Tinggi senilai Rp59,526,794.00	59,526,794.00
Jumlah	219,610,000.00

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp647,300,830.00 dan Rp218,835,772.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	36,747,460.00	5,864,272.00
Bahan untuk Pemeliharaan	22,115,370.00	3,047,500.00
Bahan Baku	588,330,000.00	209,780,000.00
Persediaan Lainnya	108,000.00	144,000.00
Jumlah	647,300,830.00	218,835,772.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp787,724,008,000.00 dan Rp787,724,008,000.00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp31,119,587,025.00 dan Rp30,421,577,815.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	30,421,577,815.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	695,469,210.00
Pengembangan Nilai Aset	2,540,000.00
Saldo per 31 Desember 2020	31,119,587,025.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-24,075,567,223.00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	7,044,019,802.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa: Rincian Mutasi Penambahan adalah sebagai berikut :

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
Pembelian			695,469,210
3.04.01.04.003	Rak-Rak Penyimpan	13	23,122,055
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	20	48,564,000
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	5	15,301,000
3.05.01.04.006	Filing Cabinet Kayu	20	60,615,500
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	1	52,488,000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	6	23,023,830
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	2	7,063,900
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	5	9,203,134
3.05.02.01.005	Sice	1	41,195,000
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	1	4,357,500
3.05.02.04.004	A.C. Split	4	51,750,000
3.05.02.06.002	Televisi	5	17,500,000

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
3.05.02.06.008	Sound System	6	14,129,120
3.05.02.06.014	Microphone	2	10,920,000
3.06.01.02.135	LCD Monitor	2	36,516,000
3.07.01.01.127	Kursi Dorong	11	17,862,681
3.08.01.12.025	Stabilizer	2	15,765,000
3.08.01.22.999	Alat Laboratorium Klimatologi Lainnya	1	99,900,000
3.08.03.05.002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	2	33,686,360
3.10.01.02.001	P.C Unit	2	32,400,000
3.10.01.02.002	Lap Top	2	39,999,360
3.10.02.02.004	Storage Modul Disk (Peralatan Mini Komputer)	1	34,456,770
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	5,650,000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	1	2,540,000

2. Mutasi Pengurangan Terdiri dari ;

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
Akumulasi Penyusutan			24,075,567,223
3.01.03.05.010	Pompa Air	10	90,057,288
3.01.03.05.012	Water Purification	1	100,928,573
3.01.03.05.999	Pompa Lainnya	1	8,642,857
3.02.01.01.003	Station Wagon	3	144,423,000
3.02.01.02.002	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	1	10,175,000
3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	11	1,585,782,169
3.02.01.03.001	Truck + Attachment	1	129,800,000
3.02.01.03.002	Pick Up	4	348,594,000
3.02.01.03.008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut	12	243,542,858
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	1	18,000,000
3.02.02.01.004	Lori Dorong	14	2,453,000
3.03.01.01.018	Mesin Kompresor	1	4,200,000
3.03.01.02.002	Mesin Bor Tangan	1	700,000
3.03.01.03.025	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	1	4,500,000
3.03.01.06.011	Gergaji Chain Saw	1	3,662,500
3.03.01.08.001	Peralatan Las Listrik	4	8,197,000

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
3.03.02.11.008	Cermin Besar	1	850,000
3.03.03.01.029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	6	75,462,000
3.03.03.01.129	Ultrasonic Cleaner (Alat Ukur Universal)	1	10,800,000
3.03.03.03.003	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Warna	1	1,200,000
3.03.03.08.012	Termometer Standar	8	2,800,000
3.03.03.08.999	Alat Ukur/Pembanding Lainnya	1	9,675,000
3.03.03.09.999	Alat Ukur Lainnya	1	73,755,000
3.03.03.10.004	Timbangan Bbi Kapasitas 100 Kg	6	15,180,000
3.03.03.10.005	Timbangan Bbi Kapasitas 25 Kg	5	15,741,000
3.03.03.10.008	Timbangan Cepat Kapasitas 10 Kg	5	35,000,000
3.03.03.10.012	Timbangan Pegas Kapasitas 50 Kg	7	27,400,000
3.03.03.10.017	Timbangan Gula Gaveka	26	6,754,000
3.03.03.11.013	Anak Timbangan Halus Dari 1.000 - 1 Gram	3	18,870,000
3.03.03.17.002	Solarimeter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	1	156,283,600
3.03.03.17.093	Conductivity Meter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	2	29,000,000
3.03.03.20.009	Solder IC	5	19,250,000
3.04.01.01.008	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	6	2,122,200,000
3.04.01.01.009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	12	998,266,000
3.04.01.02.006	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	8	38,426,000
3.04.01.02.007	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	12	18,675,000
3.04.01.03.002	Alat Perontokan (Thresher Pedal)	1	34,265,000
3.04.01.03.003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	14	250,482,314
3.04.01.03.005	Alat Pengering (Dryer)	5	249,535,000
3.04.01.03.006	Alat Pengukur Kadar Air (Moisture Tester)	4	95,368,750
3.04.01.03.999	Alat Panen Lainnya	1	197,260,000
3.04.01.04.003	Rak-Rak Penyimpan	14	7,020,910
3.04.01.04.004	Lemari Penyimpan	7	22,645,000
3.04.01.05.001	Alat Pengukur Curah Hujan	7	33,550,000
3.04.01.06.018	Reaper	2	83,215,000
3.04.01.06.032	Pump for HPLC and Accessories	1	39,983,103
3.04.01.07.004	Alat Pencacah Hijauan	1	15,700,000
3.05.01.01.001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	10	5,978,000

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
3.05.01.03.001	Mesin Stensil Manual Folio	1	897,000
3.05.01.03.011	Mesin Fotocopy Lainnya	2	86,701,700
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	108	93,993,300
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	138	166,855,200
3.05.01.04.003	Rak Besi	69	211,942,976
3.05.01.04.004	Rak Kayu	48	51,492,000
3.05.01.04.006	Filing Cabinet Kayu	38	32,279,742
3.05.01.04.007	Brandkas	1	20,700,000
3.05.01.04.008	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	9	765,000
3.05.01.04.009	Kardex Besi	10	70,455,000
3.05.01.04.015	Locker	1	2,925,000
3.05.01.04.020	Lemari Display	2	4,000,000
3.05.01.05.001	Tabung Pemadam Api	1	419,000
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	2	18,000,000
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	2	9,820,600
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	11	31,989,513
3.05.01.05.024	Alat Pemotong Kertas	5	7,724,000
3.05.01.05.031	Panel Pameran	1	15,400,000
3.05.01.05.044	Mesin Laminating	1	9,500,000
3.05.01.05.045	Penangkal Petir	3	84,193,725
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	12	211,034,370
3.05.01.05.078	Mesin Packing/ Starpping Machine	3	109,900,000
3.05.01.05.083	Teralis	1	7,350,000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	121	145,367,010
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	757	181,876,390
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	153	16,937,818
3.05.02.01.005	Sice	50	116,669,500
3.05.02.01.007	Bangku Panjang Kayu	2	1,200,000
3.05.02.01.008	Meja Rapat	43	118,771,000
3.05.02.01.009	Meja Komputer	38	34,771,000
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	64	13,091,000
3.05.02.01.012	Meja Ketik	12	487,000

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
3.05.02.01.013	Meja Telepon	1	5,450,000
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	3	14,935,750
3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	14	19,000,000
3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	28	1,532,000
3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	37	28,843,420
3.05.02.03.003	Mesin Pemotong Rumput	22	69,312,650
3.05.02.03.004	Mesin Cuci	1	2,086,600
3.05.02.03.999	Alat Pembersih Lainnya	1	60,500,000
3.05.02.04.001	Lemari Es	29	57,948,000
3.05.02.04.004	A.C. Split	77	549,016,737
3.05.02.04.006	Kipas Angin	8	309,000
3.05.02.04.007	Exhause Fan	5	3,393,300
3.05.02.04.008	Cold Storage (Alat Pendingin)	3	42,555,000
3.05.02.04.009	Reach In Frezzer	1	17,050,000
3.05.02.04.012	Cold Room Frezzer	1	1,820,000
3.05.02.05.002	Kompas Gas (Alat Dapur)	1	415,000
3.05.02.05.006	Oven Listrik	2	30,345,050
3.05.02.05.009	Tabung Gas	2	1,000,000
3.05.02.06.002	Televisi	13	59,126,000
3.05.02.06.003	Video Cassette	1	1,177,000
3.05.02.06.004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2	616,000
3.05.02.06.005	Amplifier	1	482,000
3.05.02.06.007	Loudspeaker	2	14,870,000
3.05.02.06.008	Sound System	16	5,709,172
3.05.02.06.012	Wireless	6	10,437,000
3.05.02.06.014	Microphone	8	5,232,000
3.05.02.06.021	Tustel	1	10,000,000
3.05.02.06.022	Mesin Jahit	9	44,350,000
3.05.02.06.024	Timbangan Barang	5	20,864,250
3.05.02.06.036	Dispenser	4	331,000

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
3.05.02.06.037	Mimbar/Podium	2	5,900,000
3.05.02.06.045	Coffee Maker	3	9,000,000
3.05.02.06.056	Karpet	2	845,000
3.05.02.06.058	Gordyin/Kray	6	127,326,070
3.05.02.06.059	Kabel Roll	1	700,000
3.05.02.06.068	DVD Player	1	750,000
3.05.02.06.072	Lampu	6	6,000,000
3.06.01.01.003	Audio Mixing Stationer	1	4,000,000
3.06.01.01.005	Audio Amplifier	1	59,280,000
3.06.01.01.025	Audio Visual	2	43,142,000
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	3,995,000
3.06.01.01.060	Power Amplifier	3	4,445,100
3.06.01.01.088	Voice Recorder	2	3,000,000
3.06.01.01.091	Digital LED Running Text	1	3,750,000
3.06.01.02.003	Camera Electronic	1	54,600,000
3.06.01.02.012	Video Monitor	1	15,900,000
3.06.01.02.044	Digital Video Effect	1	38,825,000
3.06.01.02.047	Chiller	2	169,000,000
3.06.01.02.056	Film Projector	1	17,925,500
3.06.01.02.060	Camera Film	1	1,722,000
3.06.01.02.061	Lensa Kamera	2	4,000,000
3.06.01.02.085	Analitical Balance (Peralatan Studio Video Dan Film)	1	20,895,050
3.06.01.02.107	Layar Film/Projector	1	10,433,100
3.06.01.02.128	Camera Digital	13	75,925,000
3.06.01.02.135	LCD Monitor	7	34,126,200
3.06.01.04.014	Mesin Jilid	1	1,188,000
3.06.01.04.045	Mesin Barcode	7	57,800,000
3.06.01.05.038	GPS Receiver	1	3,130,025
3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	1	42,000,000

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	1	506,000
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	14	21,575,000
3.06.02.01.010	Facsimile	6	11,726,000
3.06.02.06.002	Wireless Amplifier	2	1,172,326
3.06.02.07.005	Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	2	6,600,000
3.06.03.19.002	Switcher Manual	2	663,000
3.06.03.22.001	Dehumidifier (Humidity Control)	1	45,100,000
3.06.03.23.015	Switcher/Patch Panel	1	750,000
3.06.03.47.002	Genset	2	276,827,000
3.07.01.01.009	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	126,000
3.07.01.01.032	Bak Instrument (Stainles,Kaca,Email)	5	19,250,000
3.07.01.01.047	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	1	5,308,000
3.07.01.01.127	Kursi Dorong	36	23,572,536
3.07.01.04.108	Kursi Zeis	7	4,200,000
3.07.01.10.049	Meja Periksa 200X90X100 cc	1	91,000
3.07.01.15.011	Grid	1	36,121,000
3.07.01.21.025	Hemacyrometer	2	3,600,000
3.08.01.01.009	Timbangan Elektronik	27	194,026,275
3.08.01.06.042	Vibrating Unit	1	13,247,438
3.08.01.10.098	Coloumetric Planting	1	3,500,000
3.08.01.10.114	Drying Oven	1	59,400,000
3.08.01.11.002	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	1	11,828,125
3.08.01.11.003	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	2	16,201,000
3.08.01.11.005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	14	105,441,000
3.08.01.11.019	Burete	1	8,260,000
3.08.01.11.021	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	2	45,146,484
3.08.01.11.028	Vacum Pump	2	23,452,550
3.08.01.11.040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	9	28,325,000
3.08.01.11.050	Tabung Gas N2	1	27,759,961
3.08.01.11.054	Crusible Penyaring	3	11,915,625
3.08.01.11.085	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	1	5,500,000
3.08.01.11.118	Microscope Dengan Camera	2	76,725,000

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
3.08.01.11.125	Refrigerator	4	12,500,000
3.08.01.11.133	Termocouple	5	4,640,625
3.08.01.11.138	Spectrophotometer	3	294,286,324
3.08.01.11.207	Gene Amp Pcr System	1	102,511,578
3.08.01.11.209	Hygrometer (Alat Laboratorium Umum)	1	1,785,000
3.08.01.12.010	Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	1	3,204,000
3.08.01.12.012	Aquadestilator	1	30,706,813
3.08.01.12.025	Stabilizer	3	1,735,001
3.08.01.12.053	Analytical Balance (Alat Lab Microbiologi)	6	145,517,850
3.08.01.12.073	Micro Pippettes	12	93,143,750
3.08.01.13.001	Analytical Balance Electric	1	1,237,000
3.08.01.13.010	Automatic Adsorption Spectrofotometer	4	15,738,000
3.08.01.13.019	Desicator	4	12,250,000
3.08.01.13.081	TV Monitor	1	15,000,000
3.08.01.13.098	Electrophoresis (Alat Laboratorium Kimia)	1	216,975,000
3.08.01.13.110	Water Destillator	1	9,000,000
3.08.01.13.116	Tangki Liquid Nitrogen	2	28,637,500
3.08.01.13.121	Atomic Absorption Spectrofotometer	1	543,528,409
3.08.01.14.004	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	3	9,132,000
3.08.01.14.006	Refrigerator Centrifuge	1	79,393,996
3.08.01.14.025	Shaker (Alat Laboratorium Patologi)	2	21,005,000
3.08.01.14.032	Automatic Dispencer	2	9,309,300
3.08.01.14.035	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Patologi)	4	7,277,000
3.08.01.16.004	Haemocytometer	3	1,359,375
3.08.01.16.006	Mikroskop Binokuler	1	60,000,000
3.08.01.17.016	Lemari Asam	6	60,551,750
3.08.01.17.023	Mesin Scanning	3	17,691,250
3.08.01.18.009	Protein Analyzer	1	13,750,000
3.08.01.18.034	Chopper	1	22,500,000
3.08.01.20.011	Kaca Prisma	1	2,268,750
3.08.01.22.999	Alat Laboratorium Klimatologi Lainnya	2	70,931,250
3.08.01.24.011	Agitator	1	56,000

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
3.08.01.35.002	Alat Uji Serat Sintetik	1	8,421,875
3.08.01.38.030	Pompa Airasil	6	52,556,000
3.08.01.39.008	Alat Uji Tegangan Dalam Gelas	10	3,087,500
3.08.01.41.020	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	3	89,118,828
3.08.01.41.025	Block Digester	1	57,010,800
3.08.01.41.033	Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	5	291,343,750
3.08.01.41.039	Cold Storage (Alat Laboratorium Pertanian)	2	373,175,000
3.08.01.41.042	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	5	48,375,000
3.08.01.41.054	Data Logger (Alat Laboratorium Pertanian)	1	50,625,000
3.08.01.41.058	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	1	45,100,000
3.08.01.41.074	Electrophoresis (Alat Laboratorium Pertanian)	3	66,036,507
3.08.01.41.096	Fumehood	1	207,644,508
3.08.01.41.101	Generator	1	2,203,640,000
3.08.01.41.102	Germinator	1	197,742,188
3.08.01.41.104	Grader	7	120,533,750
3.08.01.41.108	Grain Moisture Tester	4	53,725,000
3.08.01.41.111	Grinder	1	7,700,000
3.08.01.41.122	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	1	1,068,750,000
3.08.01.41.126	Hot Plate Stirrer	1	4,468,750
3.08.01.41.130	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	2	11,948,750
3.08.01.41.142	Kompor Gas (Alat Laboratorium Pertanian)	1	577,500
3.08.01.41.143	Laminar Flow	4	46,888,000
3.08.01.41.145	Leaf Area Meter (LAM)	1	72,325,000
3.08.01.41.148	Low Temperature Incubator	1	23,137,400
3.08.01.41.167	Microscope Phase Contrasts	1	99,184,813
3.08.01.41.170	Microwave Oven	1	2,578,125
3.08.01.41.174	Moisture Tester (Alat Laboratorium Pertanian)	14	271,789,250
3.08.01.41.186	Oven (Alat Laboratorium Pertanian)	5	47,562,600
3.08.01.41.194	Personal Computer	1	6,927,000
3.08.01.41.195	PH Meter Digital	2	12,925,000
3.08.01.41.196	PH Meter Portable	1	3,978,438
3.08.01.41.223	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Pertanian)	1	27,843,750

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
3.08.01.41.232	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	6	125,427,500
3.08.01.41.240	Soil Moisture Tester	6	33,875,000
3.08.01.41.244	Soxtec	2	7,150,000
3.08.01.41.297	Unit Sterilisasi	1	22,161,563
3.08.01.41.307	Volumetric Glass	3	8,081,700
3.08.01.41.308	Vortex Mixer	8	37,050,596
3.08.01.41.315	Water Distillation Purifier	1	48,418,442
3.08.01.41.319	Waterbath (Shake,Still)	2	28,970,000
3.08.01.41.322	Whiteness Tester	1	46,475,000
3.08.01.42.001	Alat Ukur	1	3,300,000
3.08.01.45.018	Balance Analitical Electric	4	19,598,371
3.08.01.45.031	Hot Plate Stirrer	1	5,228,100
3.08.01.46.010	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System	1	1,856,250,000
3.08.01.51.017	Packaging Machine	3	51,446,561
3.08.01.53.056	Laboratory Fridge/Freezer	1	25,292,952
3.08.01.56.081	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	94	12,727,000
3.08.01.56.087	Automatic Pipet Dispenser	1	14,341,250
3.08.01.59.008	Thermocouple	10	13,125,000
3.08.01.61.002	Multi Meter Fluke 37	1	3,125,000
3.08.01.62.002	Digital Analitical Balance	3	55,223,439
3.08.01.99.999	Unit Alat Laboratorium Lainnya	6	114,444,757
3.08.02.03.050	Hot Plate With Magnetic Stiring (General Laboratory Tool)	1	1,350,000
3.08.02.03.088	Distilation Equipment	1	11,562,500
3.08.02.04.010	Crucible (Quartz,Porcelain)	2	9,350,000
3.08.02.05.999	Laboratory Safety Equipment Lainnya	1	18,846,668
3.08.03.03.004	Scanner (Assembly/counting System)	1	2,535,000
3.08.03.05.002	Uninterupted Power Supply (UPS)	23	26,147,063
3.08.06.01.002	Conductivity Meter Dan Tanah	1	9,290,000
3.08.06.05.005	UV/VIS Spectrophotometer	1	89,142,096
3.08.06.05.036	Refrigerator/Freezer	1	13,852,300
3.08.07.13.001	Eart Tester	1	3,402,667
3.08.08.02.008	DC / AC Standard	4	108,405,000

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
3.08.08.06.011	Thermohygraph	1	700,000
3.08.08.08.002	Lux Metter	3	7,425,000
3.09.02.04.049	Coloni Counter	1	2,190,000
3.09.04.01.007	GSP MAP 60 CSX	1	4,000,000
3.09.04.02.022	Adaptor PA-FA	1	375,000
3.09.04.02.031	Kamera Digital	3	20,419,135
3.09.04.09.033	Ph Meter Bench	1	11,819,500
3.09.04.09.055	Light Meter	1	2,390,625
3.09.04.09.126	Chest Freezer	1	7,602,100
3.10.01.01.001	Mainframe (Komputer Jaringan)	1	15,341,000
3.10.01.01.002	Mini Komputer	2	6,242,000
3.10.01.01.003	Local Area Network (LAN)	2	6,665,800
3.10.01.02.001	P.C Unit	78	521,103,626
3.10.01.02.002	Lap Top	35	352,829,778
3.10.01.02.003	Note Book	3	46,545,875
3.10.02.01.001	Card Reader (Peralatan Mainframe)	1	33,000,000
3.10.02.02.004	Storage Modul Disk (Peralatan Mini Komputer)	1	4,307,096
3.10.02.02.017	Speaker Komputer	1	2,000,000
3.10.02.03.001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	1	7,937,500
3.10.02.03.002	Monitor	3	5,858,875
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	52	124,332,250
3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	2	4,050,000
3.10.02.04.001	Server	1	575,000
3.10.02.04.004	Modem	3	1,605,000
3.10.02.04.014	Rak Server	1	9,450,000
3.10.02.04.026	Acces Point	6	2,850,000
3.10.02.04.999	Peralatan Jaringan Lainnya	2	88,805,000
3.15.02.99.999	Alat Pelindung Lainnya	1	2,508,000
3.15.04.05.006	Air Conditioning (AC)	4	10,407,500
3.17.01.18.002	Thermal Diffusion Isotope Separator	1	24,200,000
3.17.01.24.005	Milling Machine (Mechanical Proses)	1	152,109,375
3.19.01.06.003	Sepeda Olah Raga	2	8,000,000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp39,583,591,884.00 dan Rp35,985,847,884.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	35,985,847,884.00
Mutasi Tambah	
Koreksi barang Berlebih hasil Inventarisasi	233,341,000.00
Koreksi Kesalahan input IP	2,995,478,000.00
Saldo per 31 Desember 2020	39,583,591,884.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-5,511,775,237.00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	34,071,816,647.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa

1. Mutasi Penambahan dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian	NUP/ Unit	Jumlah
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi			233,341,000
4.01.02.02.007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	1	162,798,000
4.01.01.05.999	Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya	1	70,543,000
Koreksi Kesalahan Input IP			2,995,478,000
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	0	112,210,000
4.01.01.02.001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	0	-607,737,000
4.01.01.02.004	Bangunan Gudang Terbuka Permanen	0	386,657,000
4.01.01.02.999	Bangunan Gudang Lainnya	0	-1,853,000
4.01.01.03.001	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	0	50,498,000
4.01.01.03.002	Bangunan Bengkel /Hanggar Semi Permanen	0	170,117,000
4.01.01.04.999	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	0	-45,316,000
4.01.01.05.001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	0	1,417,610,000
4.01.01.08.001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	0	-14,079,000
4.01.01.09.001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	0	287,369,000
4.01.01.12.003	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Darurat	0	120,360,000
4.01.01.13.001	Gedung Pos Jaga Permanen	0	-54,874,000
4.01.01.14.001	Gedung Garasi/Pool Permanen	0	218,898,000
4.01.01.25.001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	0	276,233,000
4.01.01.29.001	Bangunan Untuk Kandang	0	-100,394,000
4.01.01.30.001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	0	-45,646,000
4.01.02.02.007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	0	180,213,000
4.01.02.04.001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	0	150,768,000

Kode	Uraian	NUP/ Unit	Jumlah
4.03.01.99.999	Bangunan Menara Perambuan Lainnya	0	-47,975,000
4.04.01.04.001	Pagar Permanen	0	11,644,000
4.04.01.04.999	Pagar Lainnya	0	530,775,000

1. Mutasi Pengurangan terdiri dari :

Kode	Uraian	Unit	Jumlah
Akumulasi			5,511,775,237
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	10	1,432,666,203
4.01.01.02.001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	26	1,495,450,834
4.01.01.02.004	Bangunan Gudang Terbuka Permanen	2	57,675,282
4.04.01.04.001	Pagar Permanen	1	15,913,002
4.04.01.04.999	Pagar Lainnya	6	214,512,834
4.01.01.02.999	Bangunan Gudang Lainnya	1	8,082,066
4.01.01.03.001	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	1	53,740,950
4.01.01.03.002	Bangunan Bengkel /Hanggar Semi Permanen	1	44,539,800
4.01.01.04.999	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	1	1,426,668
4.01.01.05.001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	4	488,836,200
4.01.01.05.999	Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya	11	59,366,569
4.01.01.08.001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	5	57,067,782
4.01.01.09.001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	2	124,323,675
4.01.01.11.004	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	1	15,490,398
4.01.01.12.003	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Darurat	1	39,129,900
4.01.01.13.001	Gedung Pos Jaga Permanen	5	7,490,274
4.01.01.14.001	Gedung Garasi/Pool Permanen	5	124,546,074
4.01.01.25.001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	11	132,526,273
4.01.01.29.001	Bangunan Untuk Kandang	3	105,753,897
4.01.01.30.001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	14,229,000
4.01.01.30.999	Bangunan Lainnya	1	3,581,598
4.01.02.02.007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	23	869,343,076
4.01.02.04.001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	2	141,052,800
4.03.01.99.999	Bangunan Menara Perambuan Lainnya	1	5,030,082

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,692,969,000.00 dan Rp1,880,333,000.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	1,880,333,000.00
Mutasi Tambah	
Koreksi Kesalahan input IP	812,636,000.00
Saldo per 31 Desember 2020	2,692,969,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-1,835,642,946.00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	857,326,054.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan terdiri dari :

Kode	Uraian	NUP/ Unit	Jumlah
Koreksi Kesalahan Input IP			812,636,000
5.01.01.09.008	Jalan Khusus Lainnya	0	-233,879,000
5.02.01.02.006	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi)	0	-129,799,000
5.02.01.03.004	Saluran Tersier (Bangunan Pembawa Irigasi)	0	77,908,000
5.02.01.06.010	Bangunan Pengeluaran/Pintu	0	207,230,000
5.02.04.04.002	Saluran Drainage	0	891,176,000

2. Mutasi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan terdiri dari :

Kode	Uraian	NUP/ Unit	Jumlah
Akumulasi Penyusutan			1,835,642,946
5.01.01.09.008	Jalan Khusus Lainnya	1	49,663,668
5.02.01.02.006	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi)	1	8,185,218
5.02.01.03.004	Saluran Tersier (Bangunan Pembawa Irigasi)	1	15,301,998
5.02.01.06.010	Bangunan Pengeluaran/Pintu	5	15,358,710
5.02.04.04.002	Saluran Drainage	7	1,624,071,800
5.03.01.05.999	Instalasi Air Bersih / Air Baku Lainnya Lainnya	4	53,429,887
5.03.01.99.999	Instalasi Air Bersih / Air Baku Lainnya	1	14,906,665
5.03.10.01.999	Instalasi Lain-lain	1	54,725,000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp372,053,014.00 dan Rp325,703,014.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	325,703,014.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	46,350,000.00
Saldo per 31 Desember 2020	372,053,014.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	0.00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	372,053,014.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Mutasi penambahan terjadi karena adanya realisasi Belanja Modal lainnya yang berupa pengadaan buku perpustakaan senilai Rp46,350,000.00

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp27,000,000.00 dan Rp0.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

No.	Uraian	Lokasi	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak	Prosentase Penyelesaian	Nilai Pengerjaan	Keterangan
1	CV. Azinda Jaya; Pengadaan Jasa Konsultan Perencanaan, Konstruksi (Renovasi Rumah Jabatan, Paving Talan Rumah Dinas dan Sumur Bor)	IP2TP Ngale, Ngawi	Nomor Kontrak : B.910/PL.010/H.2.2/03/2020, tanggal 05 Maret 2020 dan Berita Acara Nomor .1256/PL.010/H.2.2/2020, tanggal 30 Maret 2020	27,000,000	100%	27,000,000	Kegiatan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahap Pelaksanaan dan Pengawasan dihentikan karena anggaran direvocusing untuk penanganan Pandemi Covid - 19

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-31,422,985,406.00 dan Rp-26,217,495,293.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	31,119,587,025.00	-24,075,567,223.00	7,044,019,802.00
2.	Gedung dan Bangunan	39,583,591,884.00	-5,511,775,237.00	34,071,816,647.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,692,969,000.00	-1,835,642,946.00	857,326,054.00
4.	Aset Tetap Lainnya	372,053,014.00	0.00	372,053,014.00
Akumulasi Penyusutan		73,768,200,923.00	-31,422,985,406.00	42,345,215,517.00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp37,625,000.00 dan Rp37,625,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	19,250,000.00
Paten	18,375,000.00
Jumlah	37,625,000.00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,573,357,940.00 dan Rp1,573,357,940.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-1,225,636,247.00 dan Rp-1,198,483,502.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	37,625,000.00	-3,368,750.00	34,256,250.00
2.	Aset Lain-lain	1,573,357,940.00	-1,217,933,122.00	355,424,818.00
Akumulasi Penyusutan		1,610,982,940.00	-1,225,636,247.00	385,346,693.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp273,955,800.00 dan Rp63,492,060.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	54,345,800.00	63,492,060.00
Dana Pihak Ketiga	219,610,000.00	0.00
Jumlah	273,955,800.00	63,492,060.00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp831,074,525,240.00 dan Rp830,687,817,570.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,112,913,146.00 dan Rp1,709,698,310.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	399,007,800.00	494,452,300.00	-19.30
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	800,000.00	2,000,000.00	-60.00
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	349,563,046.00	43,695,381.00	700.00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1,500,000.00	9,050,000.00	-83.43
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	124,012,000.00	120,857,000.00	2.61
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	193,102,500.00	1,014,476,908.00	-80.97
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	43,592,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1,335,800.00	2,757,471.00	-51.56
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0.00	22,409,250.00	-100.00
Jumlah	1,112,913,146.00	1,709,698,310.00	-34.91

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan IPTEK mengalami penurunan sebesar 19,30%, dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 yang akhirnya menyebabkan penurunan hasil penjualan benih UPBS kepada pihak ke konsumen.
2. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek mengalami penurunan sebesar 60,00% dikarenakan adanya penurunan pemanfaat lahan IP2TP sehingga penurunan pendapatan
3. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya mengalami kenaikan sebanyak 700,00% dikarenakan adanya kontrak kerjasama dengan pihak 3 (PT. Otsuka). Pencairan dana terbagi menjadi 3 termin, termin I di tahun 2019 senilai Rp43,695,381.00 , termin ke II di tahun 2020 senilai Rp349,563,046.000

4. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi mengalami penurunan sebesar 83,43%, karena menurunnya pendapatan dari hasil tarif layanan sarana dan prasarana gedung dan bangunan di Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi.
5. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya mengalami peningkatan sebesar 2,61%, karena meningkatnya permintaan layanan jasa analisa laboratorium.
6. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya mengalami penurunan sebesar 80,97%, karena merupakan akun pendapatan baru yang bersumber dari IP2TP yang merupakan penjualan hasil samping pengelolaan/pemanfaatan lahan kebun berkurang.
7. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang lainnya mengalami peningkatan sebesar 100% dikarenakan peningkatan pada penjualan benih sortir.
8. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan mengalami penurunan sebesar 51,56%, pendapatan ini berasal dari pembayaran sewa rumah dinas, di tahun 2020 penggunaan rumah dinas oleh Pegawai Negeri Sipil berkurang.
9. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya mengalami penurunan sebesar 100%, hal ini karena ada salah pencatatan akun di tahun 2019 atas penjualan dari benih sortir diaokasikan ke akun 425139 (Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya) sehingga di tahun 2021 di revisi menjadi 425119 (Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya).

Terjadi perbedaan nilai realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak di Laporan Operasional senilai Rp1,112,913,146.00 dan di Pos Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp1,133,082,794.00 dan di hal ini dikarenakan adanya pengembalian Belanja Pegawai senilai Rp20,169,648.00, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pengembalian Belanja Pegawai

31 Desember 2020

<i>Tanggal</i>	<i>NOMOR NTPN</i>	<i>Akun</i>	<i>Jumlah (Rp)</i>	<i>Keterangan</i>
		425911	215	<i>Pendapatan dari Potongan SPM</i>
06/01/2020	1F6B51JNEPEBTG7F	425911	252,803	<i>Pen.kembali Bel.Peg.an.Dr.Novita N</i>
23/01/2020	58BDE3CIEEJLMON9	425911	7,880,000	<i>Pen.kembali Bel.Peg.an.Dr.Titik Sundari</i>
10/03/2020	63F867QLTJL54OPO	425911	12,036,630	<i>Pen.kembali Bel.Peg.an.Sumarno, SP</i>
Total Keseluruhan			20,169,648	

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp13,469,171,696.00 dan Rp14,609,911,324.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan

pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	8,285,201,060.00	9,014,722,760.00	-8.09
Beban Pembulatan Gaji PNS	104,444.00	126,019.00	-17.12
Beban Tunj. Anak PNS	135,145,442.00	143,775,342.00	-6.00
Beban Tunj. Beras PNS	363,258,720.00	390,198,960.00	-6.90
Beban Tunj. Fungsional PNS	2,226,400,000.00	2,365,520,000.00	-5.88
Beban Tunj. PPh PNS	167,982,300.00	194,402,233.00	-13.59
Beban Tunj. Struktural PNS	28,440,000.00	26,460,000.00	7.48
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	659,192,730.00	698,624,010.00	-5.64
Beban Tunjangan Umum PNS	227,890,000.00	265,090,000.00	-14.03
Beban Uang Lembur	199,944,000.00	199,298,000.00	0.32
Beban Uang Makan PNS	1,175,613,000.00	1,311,694,000.00	-10.37
Jumlah	13,469,171,696.00	14,609,911,324.00	-7.81

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan, Beban Pegawai mengalami penurunan sebesar 7,81% hal ini dikarenakan adanya :

1. Adanya 3 Orang Pegawai Negeri Sipil yang mengajukan Pensiun dini di tahun 2020 ;
2. Adanya 11 orang Pegawai Negeri Sipil yang memasuki masa purna tugas di pertengahan tahun;
3. Adanya 2 orang Pegawai Negeri Sipil yang meninggal dunia serta 3 orang Pegawai Negeri Sipil yang pindah tugas;
4. 17 Peneliti Utama tidak mendapatkan gaji ke 14

Nilai Beban Pegawai di Laporan Operasional dan Neraca Percobaan Kas Tahun Anggaran 2020 adalah Rp13,469,171,696.00 dan Rp13,500,000,171,696.00. Perbedaan senilai Rp31,006,300.00 berupa :

No	Uraian	Akun	Nominal (Rp)
1.	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji Pokok PNS	511111	22,998,400
2.	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	511119	668,00
3.	Pengembalian Tunjangan Suami/Istri PNS	511121	1,748,360.000
4.	Pengembalian Belanja Tunjangan Anak PNS	511122	349,672.00
5.	Pengembalian Belanja Tunjangan Struktural PNS	511123	1,260,000.00
6.	Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS	511123	3,000,000.00
7.	Pengembalian Belanja Tunjangan Beras PNS	511126	724,200.00
8.	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	511151	925,00.00
Total Keseluruhan			31,006,300.000

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,666,149,088.00 dan Rp3,199,080,097.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	922,630,650.00	2,274,731,192.00	-59.44
Beban Persediaan konsumsi	659,956,857.00	846,100,923.00	-22.00
Beban persediaan lainnya	83,561,581.00	78,247,982.00	6.79
Jumlah	1,666,149,088.00	3,199,080,097.00	-47.92

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan, Beban Persediaan mengalami penurunan sebesar 47,92% karena :

Pada Bulan April 2020 seluruh kegiatan dihentikan dikarenakan adanya refocusing anggaran yang dilaksanakan pada Bulan Juni 2020, yang dipergunakan untuk penanganan Pandemi Covid-19

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4,427,435,356.00 dan Rp5,358,270,933.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	834,200.00	0.00	0.00
Beban Bahan	260,997,826.00	436,195,440.00	-40.16
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0.00	34,747,500.00	-100.00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	444,820,868.00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	122,204,000.00	115,131,775.00	6.14
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	196,770,000.00	183,450,000.00	7.26
Beban Honor Output Kegiatan	1,241,667,000.00	2,736,230,000.00	-54.62
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	91,960,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Konsultan	0.00	53,681,500.00	-100.00
Beban Jasa Lainnya	12,495,000.00	36,400,000.00	-65.67
Beban Jasa Profesi	30,000,000.00	58,800,000.00	-48.98
Beban Keperluan Perkantoran	1,159,498,102.00	890,564,385.00	30.20
Beban Langganan Air	10,057,000.00	7,109,700.00	41.45
Beban Langganan Listrik	811,771,617.00	746,157,540.00	8.79
Beban Langganan Telepon	13,777,728.00	15,768,787.00	-12.63
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,882,015.00	9,034,306.00	-1.69
Beban Sewa	21,700,000.00	35,000,000.00	-38.00
Jumlah	4,427,435,356.00	5,358,270,933.00	-17.37

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan, Beban Barang dan Jasa mengalami penurunan sebesar 17,37% karena : Pagu Anggaran difocusing untuk penanganan Pandemi Covid-19 sehingga seluruh kegiatan penelitian terhentikan dan hal tersebut yang menyebabkan penurunan realisasi anggaran.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,333,041,212.00 dan Rp1,953,340,454.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,323,653,000.00	1,114,625,000.00	18.75
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	662,021,612.00	524,966,585.00	26.11
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	345,998,600.00	128,764,577.00	168.71

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan suku cadang	1,368,000.00	184,984,292.00	-99.26
Jumlah	2,333,041,212.00	1,953,340,454.00	19.44

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan, Beban Pemeliharaan mengalami kenaikan sebesar 19,44% karena meningkatnya pemanfaatan sumber dana PNBPN. Nilai beban pemeliharaan di Laporan Operasional dan di Neraca Percobaan Kas di Tahun Anggaran 2020 senilai Rp2,333,041,212.00 dan Rp2,007,784,612.00. Perbedaan senilai Rp325,256,600.00 disebabkan karena adanya pencatatan di Laporan Operasional berupa Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan senilai Rp345,998,600.00 dan Beban Persediaan Suku Cadang senilai Rp1,368,000.00. Sedangkan di Neraca Percobaan Kas ada pencatatan Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan senilai Rp22,110,000.00.

Uraian	Nominal (Rp)
Laporan Operasional	347,366,600.00
- Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	345,998,600.00
- Beban Persediaan Suku Cadang	1,368,000.00
Neraca Percobaan Kas	-22,110,000.00
- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	-22,110,000.00
Jumlah Keseluruhan	325,256,600.00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,080,895,931.00 dan Rp2,325,507,379.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1,069,645,931.00	2,272,067,379.00	-52.92
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,250,000.00	53,440,000.00	-78.95
Jumlah	1,080,895,931.00	2,325,507,379.00	-53.52

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan, Beban Perjalanan Dinas mengalami penurunan sebesar 53,52% karena adanya refocusing anggaran di tahun 2020 dimana anggaran dialokasikan penanganan Pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan seluruh kegiatan dihentikan

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4,363,056,692.00 dan Rp4,942,843,698.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	962,500.00	962,500.00	0.00
Beban Amortisasi Paten	796,250.00	796,250.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,765,337,045.00	1,726,108,937.00	2.27
Beban Penyusutan Irigasi	93,571,575.00	238,681,302.00	-60.80
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	16,554,556.00	63,811,666.00	-74.06
Beban Penyusutan Jaringan	7,080,400.00	7,080,400.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	25,393,995.00	24,147,330.00	5.16
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,453,360,371.00	2,881,255,313.00	-14.85
Jumlah	4,363,056,692.00	4,942,843,698.00	-11.73

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan, Beban Penyusutan dan Amortisasi mengalami penurunan sebesar 11,73% karena:

Penyusutan dan Amortisasi akan selalu mengalami penurunan sesuai dengan adanya penurunan nilai kapasitas dan manfaat dari aset tersebut.

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	-610,000.00	-100.00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-14,948,750.00	-4,903,762.00	204.84
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	122,803,260.00	7,594,427.00	1,517.02
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	924,629,000.00	1,050,897,000.00	-12.02
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	20,169,648.00	141,142,252.00	-85.71
Jumlah	1,052,653,158.00	1,194,119,917.00	-11.85

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan:

- a) Beban Penyesuaian Nilai Persediaan mengalami kenaikan sebesar 1.517,02% karena pada tahun 2020 sebagian besar pengadaan barang persediaan/konsumsi dilakukan oleh para pengguna anggaran, sehingga keadaan ini dapat menimbulkan variasi harga.
- b) Pendapatan Perolehan Aset Lainnya mengalami penurunan sebesar 12,02%, karena penurunan permintaan layanan benih.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp830,687,817,570.00 dan Rp834,898,553,100.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-25,174,183,671.00 dan Rp-29,485,135,658.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3,540,793,834.00 dan Rp-466,880,199.00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3,808,114,000.00 dan Rp-514,169,000.00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Gedung dan Bangunan	2,995,478,000.00
Jalan dan Jembatan	-233,879,000.00
Irigasi	1,046,515,000.00
Jumlah	3,808,114,000.00

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-267,320,166.00 dan Rp47,288,801.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	127,883,160.00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-1,091,983,546.00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	94,514,220.00
Gedung dan Bangunan	602,266,000.00
Jumlah	-267,320,166.00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp22,020,097,507.00 dan Rp25,741,280,327.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	23,153,180,301.00
Diterima dari Entitas Lain	-1,133,082,794.00
Jumlah	22,020,097,507.00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1,133,082,794.00 sedangkan DKEL sebesar Rp23,153,180,301.00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp831,074,525,240.00 dan Rp830,687,817,570.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak penjelasan penting mengenai kejadian-kejadian setelah tanggal Neraca.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Kerjasama Kemitraan

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Malang pada Tahun Anggaran 2020 melaksanakan kerjasama penelitian sebanyak 4 (satu) judul kegiatan yang terdiri dari :

Nama Lembaga/Institusi Pelaksana KS (Pihak ke-2)	Nomor Kontrak	Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Dana yang Telah Diterima	Realisasi Pembelanjaan
Perakitan Varietas Unggul Kedelai (Glycine max L					
PT. Amerta Indah Otsuka	Nomor: 03/AIO-SKB/R&D/IV/19 Nomor:B.146/HM.230/H.2.2/04/2019	3 tahun (1 April 2019 – 1 Desember 2021)	349,563,046.00	307,900,00.00	307,880,00.00
Fisik Kimia Dan Komponen Bioaktif Varietas Unggul Kedelai Serta Kesesuaian Produk Olahannya					
BRIN-LPDP	Nomor : 18/E1/PRN/2020	3 tahun (6 Juli 2020 – 6 Juli 2022)	160,000,000.00	111,970,000.00	80,000,00.00
Perakitan Varietas Kedelai Untuk Produktivitas Tinggi Dan Pangan Fungsional, Serta Dukungan Teknologi Budidayanya Pada Lahan Optimal					
BRIN-LPDP	Nomor : 21/E1/PRN/2020	5 tahun (6 Juli 2020 – 6 Juli 2024)	1,000,000,000.00	664,985,000.00	528,345,000.00
Produksi Benih Unggul Kedelai Hasil Tinggi					
BRIN-LPDP	Nomor: 22/E1/PRN/2020	5 tahun (6 Juli 2020 – 6 Juli 2024)	1,000,000,000.00	664,985,000.00	613,985,000.00

F.2.2. Revisi DIPA dan POK

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Malang, berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor :SP DIPA-018.09.2.411993/2020, kode BAR DS.9843-6269-7949-9301, tanggal 12 Nopember 2020 memiliki pagu anggaran sebesar Rp34.173.423.000,00. Dalam pelaksanaan sampai dengan Semester I Tahun Anggaran 2020 telah dilakukan 3 (tiga) kali revisi anggaran :

1. Revisi ke-1 tanggal 27 April 2020, kode BAR DS.1628-1758-8326-3739 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp29.382.124.000,00. Hal ini dilakukan karena adanya refocusing anggaran tahap ke 1 untuk penanganan wabah Covid-19.

2. Revisi ke-2 tanggal 22 Juni 2020, kode BAR DS.0608-5701-4490-0862 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp23.773.503.000,00. Sama halnya dengan revisi ke 1, di revisi ke-2 ini anggaran yang di refocusing digunakan pemerintah untuk penanganan wabah Covid-19.
3. Revisi ke-3 tanggal 04 September 2020, kode BAR DS.2221-1407-2342-3040 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp23.860.303.000,00. Di Revisi ke-3 ada penambahan Pagu Anggaran senilai Rp86.800.000,00, dengan rincian alokasi sebagai berikut :
 - a. Rp36.800.000,00 adalah penambahan anggaran pada kegiatan Layanan Perkantoran- Operasional dan Pemeliharaan Kantor-Pembayaran Terkait Operasional Kantor-Belanja Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19 (1809.994.002.D.522192)
 - b. Rp50.000.000,0 adalah penambahan anggaran pada Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Eselon I [Base Line]- Manajemen Kegiatan Balitbangtan-Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Balitbangtan-Koordinasi, Konsultasi dan Konsolidasi Mendukung Pelaksanaan Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi –Belanja Perjalanan Dinas Biasa (1809.950.001.063.A.524111).
4. Revisi ke-4 tanggal 02 Oktober 2020, kode BAR DS.8290-9000-1067-7357 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp24,168,203,000.00. Di Revisi ke-3 ada penambahan Pagu Anggaran senilai Rp307,900,00.00 dengan alokasi anggaran di kegiatan Kerjasama Litbang Tanaman Pangan (Base Line) - Perakitan Varietas Unggul Kedelai Mendukung Pengembangan Industri Pangan (1807.214.053.B).
5. Revisi ke-5 tanggal 26 Oktober 2020, kode BAR DS.0630-5059-7047-6869 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp23,533,203,000.000,00. Di Revisi ke-5 ada pengurangan Pagu Anggaran senilai Rp635,630,000.00 dengan rincian alokasi sebagai berikut :
 - a. Pengurangan anggaran sebesar Rp1,135,000,000.00 di kegiatan Layanan Perkantoran-Gaji Dan Tunjangan-Pembayaran Gaji dan Tunjangan (1809.994.001.A).
 - b. Rp444,840,00.000 adalah penambahan anggaran pada Kegiatan Layanan Perkantoran-Operasional Dan Pemeliharaan Kantor- Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor- Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19 (1807.994.002.D-521131).
 - c. Rp54.800.000,00 adalah penambahan anggaran pada kegiatan Layanan Perkantoran- Operasional dan Pemeliharaan Kantor-Pembayaran Terkait Operasional Kantor-Belanja Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19 (1809.994.002.D.522192)

F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi adalah :

1. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Malang Kawi; rekening nomor 005101000218307 an. Bendahara Pengeluaran Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi (BPG 032 BALITKABI (411993)). Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah Rp0.00
2. Bank Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprpto; rekening nomor 1440099094093 an. Bendahara Penerimaan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi (BPN 032 BALITKABI (411993)). Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah Rp0,00

3. Bank Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprpto; rekening nomor 1440013158958 an. Rekening Pemerintah Lainnya Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi (RPL 032 BALITKABI (411993)). Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah Rp219,610,00. Terdiri dari :

No	Judul Kerja Sama	Nama Lembaga/Institusi Pelaksana KS (Pihak ke-2)	Nomor Kontrak	Tanggal Kontrak	Posisi dana di rekening per 31 Desember 2020
1	Identifikasi Sifat Fisik Kimia Dan Komponen Bioaktif Varietas Unggul Kedelai Serta Kesesuaian Produk Olahannya	BRIN-LPDP	Nomor : 18/E1/PRN/2020	3 tahun (6 Juli 2020 - 6 Juli 2022)	33,582,243
2	Perakitan Varietas Kedelai Untuk Produktivitas Tinggi Dan Pangan Fungsional, Serta Dukungan Teknologi Budidayanya Pada Lahan Optimal	BRIN-LPDP	Nomor : 21/E1/PRN/2020	5 tahun (6 Juli 2020 - 6 Juli 2024)	126,500,963
3	Produksi Benih Unggul Kedelai Hasil Tinggi	BRIN-LPDP	Nomor: 22/E1/PRN/2020	5 tahun (6 Juli 2020 - 6 Juli 2024)	59,526,794
Total					219,610,000